

# Media linktree sebagai media alternatif pembelajaran metamorfosis berbasis learning by doing

**Nurullaika**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
e-mail: nurullaika507@gmail.com

## Kata Kunci:

teknologi; linktree; media alternatif; metamorfosis; learning by doing

## Keywords:

technology; linktree; alternative media; metamorphosis; learning by doing

## ABSTRAK

Kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan ini memaksa seorang guru untuk menguasai teknologi guna menyongsong pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan teknologi dan kurikulum. Dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan yakni media pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah terserap jika menggunakan media yang menarik dan konkret. Cara-cara lama dalam proses pembelajaran ini harus segera diubah menggunakan metode dan model pembelajaran yang disusun dengan berbasis teknologi. Untuk mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran maka penting sekali

dihadirkan media pembelajaran alternatif berbasis teknologi yang sederhana dan mudah diaplikasikan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media linktree bisa menjadi media alternatif pembelajaran metamorfosis berbasis learning by doing. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review serta didukung oleh data dari pembuatan media linktree yang dibuat oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah media linktree dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran metamorfosis berbasis learning by doing.

## ABSTRACT

Technological advances in education force a teacher to master technology in order to bring more creative and innovative learning into line with the demands of technology and curriculum. In developing creative and innovative learning, one important element that cannot be separated is the learning media. The teaching delivered by the teacher will be easily absorbed by students because it uses interesting and concrete media. The old ways of learning must be quickly changed using technology-based learning methods and models. To support student activity in learning, it is important to introduce alternative learning media based on technology that are simple and easy for students to apply. This study aims to prove that link-tree media can be an alternative learning medium for metamorphosis based on learning by doing. The method in this study uses the method of literature review as well as data from the creation of link media created by the researchers.

## Pendahuluan

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang, khususnya pada bidang Pendidikan. Teknologi pada dunia Pendidikan adalah suatu sistem yang digunakan untuk menunjang pembelajaran (No Title, n.d.). Kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan ini memaksa seorang guru untuk menguasai teknologi guna menyongsong pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan teknologi dan kurikulum. Dalam mengembangkan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan berbasis *learning by doing* salah satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan yakni media pembelajaran. Media adalah salah satu sumber belajar yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran ini mencakup apa saja yang guru gunakan untuk menyampaikan pelajarannya (Hasan et al., 2021). Pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah terserap jika menggunakan media yang menarik dan konkret. Namun saat ini, media pembelajaran seperti aplikasi dan sebagainya membutuhkan biaya yang relatif mahal belum lagi proses pembuatannya yang membutuhkan waktu yang cukup lama, serta pengaplikasiannya kepada anak-anak juga sulit. Demikian, seorang guru harus mencari alternatif media yang digunakan, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis digital yakni Linktree.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan. Pendidikan sangat perlu untuk berlangsungnya masa depan bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan identik dengan proses belajar mengajar di sekolah. Pendidikan tidak lepas dari beberapa elemen penting yakni guru, siswa, metode, media, perangkat pembelajaran, dan lingkungan kelas untuk mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam proses pembelajaran di sekolah, Sebagian besar masih dominan pada peran guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru juga masih menggunakan cara-cara yang lama seperti metode ceramah, dimana guru hanya menjelaskan materi kemudian murid hanya mendengarkan, menyimak, mencatat, menghafal atau yang biasa kita sebut dengan *teacher centered* yakni pembelajaran yang berfokus pada guru (Inovatif, 2022).

Cara-cara lama dalam proses pembelajaran ini harus segera diubah menggunakan metode dan model pembelajaran yang disusun dengan berbasis teknologi. kurikulum saat ini juga didesain fleksibel agar guru aktif menuangkan inovasi dan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang memberikan peranan aktif bagi siswa adalah pembelajaran IPA atau yang di kurikulum saat ini menjadi IPAS. IPA memiliki fungsi penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan inovatif (Amal & Kune, 2018). Pembelajaran ini biasanya disusun dengan *learning by doing*. Ada berbagai materi yang harus dikuasai oleh siswa, dan untuk mendukung keaktifan siswa dalam pembelajaran maka penting sekali dihadirkan media pembelajaran alternatif berbasis teknologi yang sederhana dan mudah diaplikasikan oleh siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka salah satu inovasi yang dapat diciptakan yakni mengembangkan konsep pembelajaran dengan penerapan model *learning by doing* melalui media digital linktree. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan bahwa media linktree sebagai media alternatif pembelajaran metamorfosis berbasis *learning by doing*. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode studi literatur. Dimana studi literatur adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Kartiningrum, 2015).

## Pembahasan

Saat ini, seiring perkembangan kurikulum yang semakin maju dan terbaru. Banyak sekali metode dan model yang dapat digunakan oleh guru agar menciptakan pembelajaran yang aktif. Sebagaimana kita ketahui Bersama, kurikulum saat ini mengharuskan anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran baik itu dalam proses berpikir kritis maupun membuat suatu proyek (Robani et al., 2021). Diantara banyaknya metode dan model yang dapat digunakan oleh guru dalam menyongsong pembelajaran yang aktif, salah satu yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis *learning by doing* atau yang biasa kita kenal dengan belajar dan melakukannya.

Belajar aktif atau *learning by doing* yang dicanangkan oleh John Dewey, menerapkan prinsip bahwa peserta didik perlu terlibat pada proses belajar secara langsung. Berasal dari rasa keingintahuan siswa akan hal-hal yang belum diketahuinya mendorong keterlibatannya dalam proses pembelajaran secara aktif (Surahman & Fauziati, 2021). Belajar berbasis *learning by doing* atau belajar aktif memiliki banyak sekali kiat yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan belajar aktif pada peserta didik serta menggali potensi yang dimilikinya untuk sama-sama berkembang baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.

*Learning by doing* yaitu belajar sambil melakukan, dimana guru membangun interaksi edukatif berdasarkan penerapan aktivitas siswa. Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan dari siswa bahwa hakikat belajar adalah perubahan yang akan terjadi setelah dilakukannya aktivitas. *Learning by doing* mengarahkan siswa pada eksplorasi pengalaman dan mencoba pengalaman baru (Rosidah, 2018). Beberapa pendekatan pembelajaran ini yakni praktek di lapangan, studi kasus, dan sebagainya. Untuk berjalannya pembelajaran berbasis *learning by doing* dengan tetap mengedepankan teknologi, tentunya membutuhkan media pendukung untuk memudahkan aktivitas guru dan siswa.

Media pembelajaran *linktree* adalah salah satu media pembelajaran yang berbasis website dimana fungsinya adalah sebagai pendukung proses belajar. Media ini sangat mudah diorientasikan meskipun pada pemula, sehingga media ini akan sangat mudah untuk dibuat oleh guru dan digunakan oleh siswa (Amaliah et al., 2021). Dengan Aplikasi atau website *linktree* ini guru bisa kreatif dalam mengembangkan materi, pada proses pemanfaatan *linktree* dapat diawali dengan penjelasan guru bagaimana penggunaan *linktree* dan memberikan penjelasan serta pemahaman bahwa *linktree* berbeda dengan link-link aplikasi lainnya (Renova et al., 2022). *Linktree* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memuat apa saja yang ingin ditampilkan oleh guru seperti presensi, buku panduan, rangkuman materi, quiz, tugas dan sebagainya. Menu yang terdapat di *linktree* dapat dibuat sesuai keinginan dan kebutuhan guru. *Linktree* dapat digunakan secara gratis, sehingga tidak membutuhkan biaya lain selain biaya jaringan internet.

Dengan memuat banyak aspek perangkat pembelajaran seperti presensi, buku panduan dan sebagainya, media pembelajaran ini dapat menerapkan pembelajaran *learning by doing*. Adapun konsep dari pembahasan diatas dapat dipaparkan dalam Langkah-langkah pembuatan media pembelajaran *linktree* yang memuat: pertama,

menu presensi yang berfungsi agar siswa lebih mudah untuk mengisi daftar hadir mereka sendiri. *Kedua*, menu buku pegangan atau panduan yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. *Ketiga*, menu rangkuman materi yang memuat rangkuman materi secara singkat namun mampu dipahami dengan mudah oleh siswa. *Keempat*, menu tugas, adanya menu ini melatih siswa untuk melakukan sesuatu setelah mendapatkan materi pembelajaran dan untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa. *Kelima*, menu pengumpulan tugas, sebagai wadah siswa dalam mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan. *Keenam*, kontak guru, sebagai media penghubung antara siswa dan guru dalam proses belajar.

Sebagai contoh penggunaan media *linktree* dapat diambil satu materi yakni materi metamorfosis. Materi metamorfosis ini masuk ke dalam mata pelajaran IPA, yang dimana dalam pembelajaran IPA ini sangat berhubungan dengan segala sesuatu yang konkret. Selain itu, pembelajaran IPA menuntut keaktifan siswa dalam prosesnya. Kemudian untuk penggunaan media *linktree* ini dalam proses pembelajaran metamorphosis siswa mengikuti arahan dari guru. dengan mengikuti arahan dari guru siswa dapat dengan mudah meng-klik tombol menu yang sudah disediakan dengan judul dan Langkah-langkahnya. Setelah siswa melakukan Langkah pertama, misalkan presensi, siswa selanjutnya diarahkan pada menu kedua yang sudah disediakan oleh guru dengan urut, seperti buku panduan pembelajaran. Begitupun seterusnya siswa dapat meng-klik tombol menu yang tersedia sesuai di dalam website tersebut. Setelah siswa mampu memahami materi yang diberikan, siswa bisa langsung membuka pada menu tuga untuk melakukan atau mengerjakan proyek yang telah disediakan oleh guru. Dalam tahap inilah pembelajaran berbasis *learning by doing* itu dianggap terlaksana. Karena, setelah siswa mampu memahami teori yang sudah dipaparkan, kemudian siswa diharuskan untuk melakukan aktivitas proyek yang telah disediakan. Selanjutnya, siswa dapat mengikuti Langkah-langkah yang ada di menu. Jika terdapat tugas yang kurang jelas atau kurang dipahami siswa bisa dengan mudah menghubungi guru dari menu yang sudah disediakan di *linktree*. Dengan begitu, media pembelajaran *linktree* mampu menjadi media alternatif pembelajaran berbasis *learning by doing*.



Gambar 1. Contoh desain media pembelajaran *linktree*

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pendahuluan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa, media linktree dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran metamorfosis berbasis *learning by doing*. Media pembelajaran *linktree* adalah salah satu media pembelajaran yang berbasis website dimana fungsinya adalah sebagai pendukung proses belajar. Media ini sangat mudah diorientasikan meskipun pada pemula, sehingga media ini akan sangat mudah untuk dibuat oleh guru dan digunakan oleh siswa. Dengan Aplikasi atau website *linktree* ini guru bisa kreatif dalam mengembangkan materi. *Linktree* dapat digunakan secara gratis, sehingga tidak membutuhkan biaya lain selain biaya jaringan internet. Dengan memuat banyak aspek perangkat pembelajaran seperti presensi, buku panduan dan sebagainya, media pembelajaran ini dapat menerapkan pembelajaran *learning by doing*. Penulis berharap metode *learning by doing* dapat terus dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran, serta didukung oleh media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik dan inovatif serta informatif.

## Daftar Pustaka

- Amal, A., & Kune, S. (2018). Peranan Pembelajaran Ipa Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 607–620.
- Amaliah, N., Jirana, J., & Damayanti, M. (2021). Sosialisasi Pembuatan Linktree sebagai Media Pembelajaran Alternatif Masa Pandemi Covid 19 pada Guru-Guru SDN 18 Galung Lombok Polewali Mandar. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), 59. <https://doi.org/10.36339/je.v5i3.510>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Inovatif, redaksi guru. (2022). No Title. <https://guruinovatif.id/@redaksigur>
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9.
- No Title. (n.d.). <https://sman1dk.sch.id/berita/pengaruh>
- Renova, A., Idrus, A., & Suratno, S. (2022). Linktree Sebagai Multimedia Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(2), 101–115. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i2.2119>
- Robani, M. E., Rachim, F. A., Febriani, A., & A, E. R. F. (2021). Metode Learning By Doing Dalam Mengoptilalisasi Kualitas Belajar Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7961>
- Rosidah, R. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning By Doing. *Qawwam*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.748>
- Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme By John Dewey. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1209>